

**ANALISIS KONFLIK PEMANFAATAN RUANG PESISIR DAN
PERAIRAN DI KAWASAN MANDEH PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



ANNISA RAIHANA WIYASASTRI

17136080

PROGRAM STUDI GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

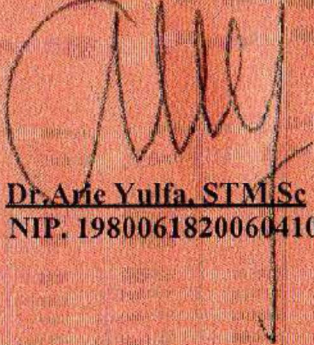
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Konflik Pemanfaatan Ruang Pesisir Dan Perairan
Di Kawasan Mandeh Pesisir Selatan
Nama : Annisa Raihana Wiyasastri
NIM / TM : 17136080 / 2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

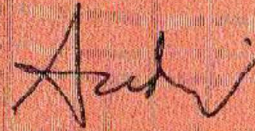
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM/Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

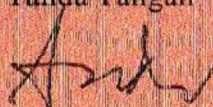


PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Raihana Wiyasastr
TM/NIM : 2017/17136080
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 15 Februari 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

**Analisis Konflik Pemanfaatan Ruang Pesisir Dan Perairan Di Kawasan Mandeh
Pesisir Selatan**

Padang, Maret 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Febriandi, S.Pd, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Ahyuni, S.T, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Triyatno, S.Pd, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196107181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Raihana Wiyasastri
NIM/BP : 17136080/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Konflik Pemanfaatan Ruang Daratan Dan Pesisir Di Kawasan Mandeh Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023

yang menyatakan



Annisa Raihana Wiyasastri
NIM. 17136080

ABSTRAK

Annisa Raihana Wiyasastri, 2023 : “Analisis Konflik Pemanfaatan Ruang Daratan Dan Pesisir Di Kawasan Mandeh Pesisir Selatan”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui konflik antara penggunaan lahan eksisting dengan perencanaan detail di Kawasan Mandeh. 2). Mengetahui kesesuaian lahan wisata bahari peruntukan renang di kawasan konflik tersebut.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder yaitu Citra Resolusi Tinggi, shapefile RDTR Kawasan Mandeh dan data sekunder kawasan fisik pesisir. Teknik Analisis yang digunakan adalah Metode *Overlay* dan *Matrix Konsistensi* yang digunakan untuk mengetahui adakah konsistensi atau konflik dalam pembangunan antara kawasan perencanaan dengan kawasan eksisting di Kawasan Mandeh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya konflik ruang dengan luas 480,67 Ha, sedangkan lahan yang belum terbangun seluas 1.345,75 Ha, dan lahan yang tidak berkonflik seluas 1.351,72 Ha. Ketidakkonsistenan atau konflik keruangan terjadi antara kawasan eksisting dengan kawasan RDTR, paling besar ada di kawasan Pertanian yang dominan berada di kawasan perumahan kepadatan sedang dengan cakupan luas 244,6 Ha. Dalam kawasan mandeh memiliki kategori kesesuaian lahan wisata bahari yang berada di wilayah konflik memiliki hasil S1 seluas 55,34 Ha, S2 seluas 34,11 Ha, dan S3 seluas 24,64 Ha.

Kata kunci: Kawasan Pesisir, Konflik Ruang, *Matrix Konsistensi*.

ABSTRAK

**Annisa Raihana Wiyasastri, 2023 : “ Spatial Utilization Conflict Analysis
Land and Coastal Areas in the Mandeh Area
South Coast ”**

The purpose of this study was to find out: 1) To know the existing land use conflicts regarding detailed planning in the Mandeh Area. 2). Knowing the approval of marine tourism permits in the conflict area.

The type of research in this research is Quantitative. The data used in the research are in the form of secondary data, namely High Resolution Imagery, Mandeh Area Spatial Plan shapefiles and secondary data on coastal physical areas. The analysis technique used is the Overlay Method and the Consistency Matrix which are used to determine whether there is consistency or conflict in development between regional planning and the existing area in the Mandeh area.

The results of this study indicate that there is spatial conflict with an area of 480,67 Ha, while land that has not been developed is 1.345,75 Ha, and land that is not in conflict is 1.351,72 Ha, inconsistency or spatial conflict occurs between the existing area and the RDTR area, the largest is in the area The dominant agriculture is in dense housing with an area of 244.6 Ha. In the Mandeh area, the land suitability category for marine tourism in conflict areas has an S1 area of 55,34 Ha, a S2 of 34,11 Ha, and a S3 of 24,64 Ha.

Keywords: Coastal Area, Spatial Conflict, Consistency Matrix.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan segala izin-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Konflik Pemanfaatan Ruang Daratan Dan Pesisir Di Kawasan Mandeh Pesisir Selatan” sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa yang akan memasuki tahap pengerjaan skripsi dan menyelesaikan studi Program Sarjana di Program Studi Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyelesaian proposal, tentunya peneliti mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan terima kasih terkhusus kepada:

1. Ibunda Harni Wuryani, Ayahanda Bambang Wijanarko, dan Nenek beserta (Alm) Kakek saya yang selalu mendukung secara materi, dukungan mental, hingga doa yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Febriandi S.Pd, M.Si, dan Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan berupa kritik, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ahyuni, ST, M.Si., selaku Penguji 1 skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan berupa masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Triyatno, S.Pd, M.Si, selaku Penguji 2 skripsi, yang telah banyak

memberikan bimbingan berupa kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Jurusan Geografi, Ketua Prodi Geografi, beserta seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama berada di Kampus.
6. Dewi Sartika sebagai teman seperjuangan yang tetap bersama saya sampai saat ini.
7. Mayang Anggun Pertiwi, Aesya Nida Avrilla, Robert Tri Arjunet, Eggy Arya yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, tempat bertanya terkait hal yang penulis tidak tahu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi sebuah kesempurnaan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang ilmu spasial dan bisa dikembangkan lebih lanjut, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, 12 Februari 2023

Penulis

Annisa Raihana Wiyasastr

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Definisi Kawasan Pesisir	6
2. Kesuaian Lahan	9
3. Konflik Penataan Ruang	10
4. Perencanaan dan Tata Ruang	13
5. SIG (Sistem Informasi Geospasial).....	18
6. Matriks Konsistensi	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sample	30
D. Variabel dan Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Teknik Analisis Data	34
1. Matriks Konsistensi Konflik Ruang.....	34
2. Citra Resolusi Tinggi	37
3. Analisis Kesesuaian Lahan	39
G. Diagram Alir	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian.....	44
2. Kondisi Perencanaan Tata Ruang di Kawasan Mandeh	46
3. Kondisi Eksisting Kawasan Mandeh	49
4. Konflik Penggunaan Lahan Eksisting dan Perencanaan Detail di Kawasan Mandeh	51
5. Kesesuaian Lahan Wisata Bahari Peruntukan Renang di Wilayah Konflik pada Kawasan Mandeh	57
B. Pembahasan.....	64
1. Konflik Penggunaan Lahan Eksisting dan Perencanaan Detail di Kawasan Mandeh	64
2. Kesesuaian Lahan Wisata Bahari di Wilayah Konflik pada Kawasan Mandeh	67
BAB V PENUTUPAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	35
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	37
Gambar 3. Diagram Alir.....	48
Gambar 4. Peta RDTR Kawasan Mandeh.....	52
Gambar 5. Peta Penggunaan Lahan Eksisting pada Kawasan Mandeh.....	55
Gambar 6. Peta Konflik Ruang di Kawasan Mandeh	60
Gambar 7. Peta Kesesuaian Lahan Wisata Bahari Kawasan Mandeh.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Penelitian relevan	28
Tabel. 2 Sample Titik Koordinat pada Kawasan Mandeh	38
Tabel. 3 Variabel penelitian	39
Tabel. 4 Kategori hasil pivot	41
Tabel. 5 Parameter Indeks Kesesuaian Wisata Pantai (IKW)	45
Tabel. 6 Klasifikasi Penggunaan Lahan RDTR pada Kawasan Mandeh	53
Tabel. 7 Klasifikasi Penggunaan Lahan Kawasan Eksistingpada Kawasan Mandeh	56
Tabel. 8 Hasil Perbandingan Luas Menggunakan Metode Pivot	58
Tabel. 9 Hasil Perhitungan Kesesuaian Lahan Wisata Bahari (Renang) Kawasan Mandeh.....	63
Tabel. 10 Luas Kesesuaian Lahan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kesesuaian Lahan 1 Wisata Bahari Kawasan Mandeh.....	74
Lampiran 2. Peta Kesesuaian Lahan 2 Wisata Bahari Kawasan Mandeh.....	75
Lampiran 3. Peta Kesesuaian Lahan 3 Wisata Bahari Kawasan Mandeh.....	76
Lampiran 4. Foto Survey Lapangan.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan Pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. (UU No.27/2007 dan UU No.1/2014 tentang Pengelolaan Pesisir dan pulau-pulau kecil), sehingga dalam pemanfaatan kawasan pesisir secara berkelanjutan harus memperhatikan dua aspek kewilayahan, yaitu aspek ruang daratan dan aspek ruang perairan (Makino et al., 2013; Stojanovic and Ballinger, 2009; Pourebrahim, 2011; Samhoury and Levin, 2011). Menurut Kay dan Adler (2005), pendefinisian batas wilayah pesisir diartikan sebagai wilayah pertemuan antara daratan dan lautan dimana batas di daratan meliputi daerah yang tergenang air maupun yang tidak tergenang air yang masih di pengaruhi oleh dinamika lautan dan fungsi pesisir diantaranya sebagai daerah wisata, berbagai kegiatan pelabuhan, pemukiman, industri, dll. Akan menyebabkan beberapa permasalahan seperti perubahan morfologi pantai akresi, maupun abrasi (Dhiauddin et al., 2017).

Wilayah pesisir Indonesia kaya akan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, dan budaya. Provinsi Sumatera Barat yaitu Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi. Dalam periode lima tahun terakhir, Kawasan Mandeh menjadi daya tarik untuk pariwisata pesisir dan pulau-pulau kecil. Kawasan Mandeh mengalami Peningkatan jumlah wisatawan tiap tahunnya yangmana diikuti dengan peningkatan infrastruktur pariwisata, hal

ini tentunya berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat di kawasan tersebut. Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 menyebutkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara mencapai 7.783.876 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 56.313 orang.

Peningkatan kunjungan wisata ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan juga tidak dipungkiri memberikan dampak negatif. Salah satu dari dampak negatif, dimana mengakibatkan degradasi lingkungan dan perkembangan yang terjadi mempengaruhi perubahan pemanfaatan wilayah pesisir, dimana hal tersebut menimbulkan konflik mengenai peruntukan lahan atau kawasan untuk kegiatan yang berbeda, konflik ruang pada kawasan tersebut, dapat dilihat dari kerusakan ekosistem hutan mangrove dengan luas 1.230 meter sejak tahun 2016-2019 degradasi lingkungan tentunya akan mengarah kedalam konflik ruang dimana hal ini melibatkan perencanaan ruang darat dan pesisir.

Pengembangan sarana dan prasana secara fisik menimbulkan juga menimbulkan beberapa permasalahan degradasi lingkungan seperti erosi, banjir, longsor, polusi serta beberapa pencemaran sehingga konflik dalam pemanfaatan ruang daratan dan pesisir di kawasan mandeh sering terjadi dan merupakan hal yang tidak terhindarkan dalam pengelolaan sumber daya pesisir di kawasan mandeh. Selain itu karakter kawasan yang sangat dinamis yang saling mempengaruhi satu sama lain yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik di 2 kawasan yaitu kawasan daratan dan kawasan pesisir yang memiliki keberagaman, Perbedaan karakteristik dan beragamnya kepentingan di kawasan mandeh mengakibatkan hal tersebut kawasan mandeh rawan akan terjadinya konflik

pemanfaatan ruang. Berdasarkan latar belakang diatas melihat perbedaan karakteristik dan keberagaman ruang daratan dan ruang pesisir di Kawasan Mandeh Pesisir Selatan, di perlukannya melakukan pemecahan konflik melalui pemetaan Potensi konflik pemanfaatan ruang daratan dan pesisir di Kawasan Mandeh ini dapat dianalisis dengan menggunakan matriks konsistensi. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik dalam mengidentifikasi konflik pemanfaatan ruang dan pemetaan kondisi eksisting terhadap perencanaan wilayah kawasan mandeh. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah “*Analisis Konflik Pemanfaatan Ruang Daratan Dan Pesisir Di Kawasan Mandeh Pesisir Selatan*”.

B. Identifikasi Masalah

1. Peningkatan jumlah wisatawan dalam periode lima tahun terakhir yang menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan di Kawasan Mandeh.
2. Terjadinya perubahan fungsi dan tatanan lingkungan di Kawasan Mandeh.
3. Adanya konflik ruang pada Kawasan Pesisir Mandeh seperti kerusakan ekosistem hutan mangrove, yang mengalami kerusakan mencapai 1.230-meter sejak tahun 2016-2019.
4. Adanya perbedaan karakteristik di 2 kawasan, yaitu kawasan daratan dan kawasan pesisir yang memiliki keberagaman.
5. Adanya pihak yang berkepentingan dalam pemanfaatan sumber daya pesisir di kawasan Mandeh yang memiliki kebutuhan dan kepentingan berbeda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini hanya membahas tentang konflik pemanfaatan ruang daratan dan pesisir di Kawasan Mandeh, Pesisir Selatan dilihat dari faktor fisik dan sosial.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konflik antara penggunaan lahan eksisting dengan perencanaan detail di Kawasan Mandeh?
2. Bagaimana kesesuaian lahan wisata bahari (berenang) di kawasan konflik tersebut?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konflik antara penggunaan lahan eksisting dengan perencanaan detail di Kawasan Mandeh.
2. Untuk mengetahui kesesuaian lahan wisata bahari (berenang) di kawasan konflik tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginformasikan data yang ditemukan serta menjadi bahan acuan ilmiah bagi penelitian selanjutnya mengenai Konflik pemanfaatan ruang pesisir dan perairan di Kawasan Mandeh.
2. Sebagai tambahan referensi dan kontribusi wawasan keilmuan Geografi dalam pemanfaatan ruang pesisir dan perairan.

3. Sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan dan pelaksanaan penyelesaian konflik pemanfaatan tata ruang pesisir dan perairan di Kawasan Mandeh, Pesisir Selatan.
4. Sebagai informasi tambahan bagi masyarakat mengenai konflik pemanfaatan tata ruang pesisir dan perairan di Kawasan Mandeh, Pesisir Selatan.